

## Strategi Penghematan, Efisiensi dan Meminimalisir Fraud

Divisi: IT

No	Title	Deskripsi	Dampak
1	Jalankan Orlansoft Web	<p>Perusahaan saat ini masih menggunakan Orlansoft versi desktop yang dirilis pada tahun 2008 dan sudah tidak lagi mendapatkan dukungan resmi dari pengembang. Pengoperasiannya mengharuskan user untuk mengakses sistem melalui Remote Desktop, sehingga menambah beban infrastruktur, memperlambat proses kerja, dan meningkatkan risiko gangguan operasional.</p> <p>Padahal, perusahaan sudah memiliki lisensi resmi Orlansoft Web - versi terbaru yang masih didukung penuh serta memiliki fitur dan keamanan yang lebih modern. Dengan menjalankan dan memigrasikan penggunaan ke Orlansoft Web, perusahaan dapat memanfaatkan sistem yang lebih stabil, lebih cepat diakses, lebih aman, dan jauh lebih efisien dalam mendukung kebutuhan operasional harian.</p> <p>Pada saat ini divisi IT sudah menyediakan dan men-setting Orlansoft Web, dan sedang di input oleh anak magang, namun accounting belum melakukan closing</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li># Menghilangkan ketergantungan pada Remote Desktop</li> <li>User dapat mengakses langsung melalui browser, lebih cepat dan lebih ringan.</li> <li># Dukungan resmi dari pengembang kembali tersedia</li> <li>Mendapat update fitur dan patch keamanan terbaru.</li> <li># Keamanan data meningkat</li> <li>Sistem berbasis web memiliki keamanan modern, berbeda dengan versi desktop lama yang tidak disupport.</li> <li># Mengurangi risiko gangguan operasional</li> <li>Tidak ada lagi masalah session RDP putus, server lambat, atau remote error.</li> <li># Akses lebih fleksibel dan tidak bergantung pada PC tertentu</li> <li>Cukup browser, tanpa instalasi aplikasi.</li> <li># Pemanfaatan lisensi Orlansoft Web yang sudah dibayar</li> <li>Investasi sistem menjadi optimal.</li> <li># Pemanfaatan Fitur DO (Delivery Order) mendukung alur SO → DO → Shipment</li> <li>Kontrol barang keluar lebih terstruktur &amp; pengiriman lebih cepat dan risiko retur menurun.</li> <li># Fitur export ke template DJP/Coretax</li> <li>- Input pajak lebih cepat</li> <li>- Minim risiko kesalahan manual</li> <li>- Pelaporan pajak lebih tepat waktu</li> <li>Dampak: efisiensi tenaga kerja dan kepatuhan perpajakan meningkat.</li> <li># Fitur Akses pada gudang</li> <li>Bisa memberikan user siapa saja yang dapat mengakses gudang, sehingga lebih tercontrol</li> <li># Workflow lebih terintegrasi</li> <li>memungkinkan integrasi ke sistem lain seperti integrasi dengan wa ataupun dengan aplikasi lain atau bikin aplikasi penunjang, contoh:</li> <li>- penerapan sales mobile agar sales bisa input langsung dari hp</li> <li>- auto kirim tagihan melalui wa berdasarkan data orlansoft</li> <li>- membuat aplikasi serahterima, agar dokumen terkontrol</li> </ul>
2	Gabungkan lokasi server	<p>Saat ini server perusahaan ditempatkan di dua lokasi, yaitu di rumah PIK dan di kantor TPI. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan perawatan ganda, potensi hambatan koneksi, serta biaya operasional yang lebih tinggi.</p> <p>Dengan memusatkan seluruh server ke satu lokasi di ruang server TPI - yang sudah memiliki fasilitas listrik dan genset yang memadai - perusahaan dapat menyederhanakan manajemen infrastruktur sekaligus meningkatkan stabilitas operasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghematan listrik karena hanya satu lokasi yang beroperasi</li> <li>- Penghematan waktu dalam perawatan, monitoring, dan troubleshooting</li> <li>- Penghematan biaya operasional dan peralatan pendukung</li> <li>- Traffic jaringan menjadi lebih lancar dan minim delay</li> <li>- Mengurangi hambatan kerja akibat server berada di dua lokasi berbeda</li> <li>- Penggunaan infrastruktur listrik lebih stabil berkat ketersediaan genset di TPI</li> <li>- UPS dapat digunakan lebih efektif karena dapat menjadi backup untuk seluruh server</li> <li>- Pemanfaatan ruang server di kantor TPI yang lebih proper dan aman</li> <li>- IP Public jika server pindah ke office TPI maka tidak ada biaya penyewaan IP Public</li> </ul>

3	Jalankan struktur organisasi sesuai dengan fungsinya	<p>Masih sering terjadi pemberian tugas langsung ke staf atau bahkan yang berbeda fungsi/divisi tanpa melalui atasan atau koordinator, sehingga pengawasan menjadi sulit dan penanggung jawab tidak jelas.</p> <p>Dengan menjalankan struktur organisasi sesuai fungsinya, setiap tugas disalurkan melalui jalur yang benar sehingga pembagian pekerjaan, monitoring, dan akuntabilitas menjadi lebih tertata dan terkendali.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengurangi potensi kesalahan alokasi pekerjaan, karena tugas dibagikan melalui jalur struktural, bukan langsung ke staf.</li> <li>- Meningkatkan kualitas pengawasan, karena setiap tugas dipantau oleh koordinator atau pimpinan yang bertanggung jawab.</li> <li>- Akuntabilitas lebih jelas, sehingga mudah mengetahui siapa memberi instruksi dan siapa wajib melapor.</li> <li>- Menghindari overload pada staf tertentu, karena koordinator dapat membagi tugas secara merata.</li> <li>- Meningkatkan efektivitas kerja, karena staf fokus pada tugas yang tepat dan prioritas yang jelas dari atasannya.</li> <li>- Mengurangi potensi konflik internal, misalnya karena tugas tiba-tiba datang dari berbagai arah.</li> <li>- Meminimalisir kesalahan dan fraud, karena tidak ada proses yang berjalan di luar pengetahuan atasan.</li> <li>- Mendukung budaya kerja profesional dan terstruktur, di mana setiap orang tahu peran dan batas wewenangnya.</li> </ul>
4	Investasi Server besar (Penghematan jangka panjang)	<p>Saat ini beberapa layanan perusahaan masih berjalan menggunakan komputer biasa yang difungsikan sebagai server. Penggunaan perangkat non-server ini membuat performa, keandalan, dan keamanan kurang optimal. Dengan berinvestasi pada satu server besar berspesifikasi enterprise, seluruh sistem dapat dipusatkan dalam infrastruktur yang lebih kuat, stabil, dan sesuai standar operasional.</p> <p>Server besar juga memungkinkan penggunaan virtual server (VM) dan multi-container (Docker/Podman), sehingga satu perangkat dapat menjalankan banyak layanan secara terpisah, terkontrol, dan lebih aman. Dengan kemampuan ini, perusahaan dapat mengonsolidasikan semua layanan yang sebelumnya tercecer di banyak komputer menjadi satu platform yang efisien dan mudah dikelola.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keandalan jauh lebih tinggi, karena server enterprise dirancang untuk beban kerja 24/7, tidak seperti komputer biasa.</li> <li>- Performa meningkat signifikan, memungkinkan aplikasi berjalan lebih cepat dan responsif.</li> <li>- Mengurangi risiko down-time, karena server kelas enterprise memiliki komponen yang lebih stabil (RAID, ECC RAM, hot-swap, dll).</li> <li>- Penghematan listrik, karena menggantikan banyak komputer kecil dengan satu perangkat efisien.</li> <li>- Keamanan lebih terjamin, tidak tersebar di banyak komputer yang rentan.</li> <li>- Manajemen dan maintenance lebih mudah, cukup fokus pada 1 server saja.</li> <li>- Backup dan monitoring lebih terpusat, mengurangi risiko data hilang.</li> <li>- Lebih siap untuk skalabilitas, karena server besar dapat di-upgrade dan menampung lebih banyak aplikasi ke depan.</li> </ul>

## Tujuan / Goals

No	Deskripsi
Goals Global:	
1 <b>Mempercepat Transformasi Digital Perusahaan</b> IT menyediakan dan mengimplementasikan sistem yang membuat proses bisnis lebih efisien dan otomatis.	
2 <b>Melindungi Operasional &amp; Data Perusahaan</b> IT menjaga keamanan sistem, jaringan, dan data agar aktivitas perusahaan tetap aman dan lancar.	
3 <b>Menjamin Ketersediaan &amp; Kinerja Infrastruktur</b> IT memastikan sistem berjalan stabil, cepat, dan minim gangguan untuk mendukung produktivitas perusahaan.	
4 <b>Meningkatkan Kualitas Layanan Internal</b> IT memberikan dukungan teknis yang responsif agar seluruh divisi dapat bekerja tanpa hambatan.	
5 <b>Mengembangkan Kapabilitas Teknologi untuk Bisnis</b> IT menghadirkan inovasi (software, automation, IoT, cloud) yang meningkatkan daya saing dan pertumbuhan perusahaan.	
Goals Manager IT:	
1 Menyusun dan memastikan implementasi IT Roadmap selaras dengan strategi bisnis perusahaan.	
2 Menciptakan flow proses bisnis	
3 Meningkatkan kualitas tata kelola IT (IT Governance) dengan penerapan kebijakan, SOP, dan standar keamanan.	
4 Melakukan efisiensi anggaran IT tanpa menurunkan kualitas	
5 Meningkatkan keamanan data	
Goals IT Staff:	
1 Membuat aplikasi yang terintegrasi sistem	
2 Membuat automation sebagai penunjang sistem	
3 Menyiapkan server yang proper dan handal	